

## PENGARUH MODEL PAIKEM TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS V SDN 26 SIDOMULYO

Anisa<sup>1</sup>, Mardiana<sup>2</sup>, Nurul Apsari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP)  
Melawi, Indonesia

Corresponden E-mail; [anisamenyolik09@gmail.com](mailto:anisamenyolik09@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah menerapkan model PAIKEM terhadap kualitas pembelajaran IPAS dikelas V SDN 26 Sidomulyo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pendekatan kuantitatif eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen*, dengan menggunakan *one-group pretest-posttest*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang berjumlah 27 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes pilihan ganda 20 soal. Teknik pengolahan data menggunakan program SPSS versi 27. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji N-Gain. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yaitu nilai rata-rata *pretest* siswa 42, sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa 80. Hasil analisis data menggunakan uji N-Gain yaitu diperoleh 0,6412 dari hasil tersebut pada pembagian skor N-Gain termasuk pada nilai  $g > 0,7$  yang dapat dikategorikan sedang, dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan terhadap kualitas belajar IPAS dikelas V SDN 26 Sidomulyo.

**Kata Kunci:** *Kualitas Pembelajaran, Model PAIKEM, IPAS.*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of implementing the PAIKEM model on the quality of IPAS learning before and after its application in Grade V at SDN 26 Sidomulyo. The research was conducted during the even semester of the 2024/2025 academic year. This study employed a quantitative method with an experimental quantitative approach. The design used in this research was a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest model. The sample used in this study was a saturated sample consisting of 27 students. The research instrument was a multiple-choice test consisting of 20 questions. Data processing techniques used SPSS version 27. The data analysis techniques used include the normality test and the N-Gain test. Based on the research results, the students' average pretest score was 42, while the average posttest score was 80. The N-Gain analysis yielded a score of 0.6412. According to the N-Gain score classification, this result falls into the moderate category ( $g > 0.7$ ). Based on these findings, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, meaning it can be concluded that the Active, Innovative, Creative, Effective, and Fun Learning Model has a significant effect on the learning quality of IPAS in Grade V at SDN 26 Sidomulyo.*

**Keywords:** quality of learning, PAIKEM model, IPAS.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan terus terjadi di Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas SDM untuk menopang pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemerintah melakukan upaya ini karena didasari oleh perkembangan global. Pendidikan merupakan suatu proses humanistik yang sering disebut sebagai tindakan memanusiakan individu (Pristiwanti, 2022). Persaingan menuntut siswa memiliki lebih dari sekadar pengetahuan akademik. Mereka juga harus memiliki keterampilan teknologi modern seperti berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan baik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya

siswa memiliki daya saing tinggi dalam dunia pendidikan untuk tidak tertinggal dari pendidikan yang ada di negara-negara maju, maka dari itu pemahaman dan pengetahuan siswa harus ditingkatkan.

Peningkatan pendidikan dilakukan pemerintah melalui pembaharuan kurikulum supaya pendidikan dan mutu siswa juga semakin mengalami kemajuan yang signifikan. Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting bagi seorang individu dalam bidang pendidikan karena harus dapat digunakan sebagai pondasi untuk mencapai tujuan Pendidikan (Lince, 2022). Kurikulum mencakup cakupan yang luas, dari upaya terfokus untuk membimbing pembelajaran siswa baik di dalam maupun di luar kelas, hingga penafsiran yang lebih luas yang juga mencakup fasilitas dan infrastruktur pendidikan, siswa dan bahkan anggota masyarakat yang bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pendidikan. Pembaharuan Kurikulum saat ini yaitu transformasi K13 diubah menjadi Dalam kurikulum independen, diantisipasi bahwa siswa meningkatkan pemahaman siswa tentang materi. Kurikulum ini menggabungkan beberapa mata pelajaran dengan tujuan memberikan guru kemampuan memberikan pendidikan yang dipersonalisasi dan berkualitas tinggi yang selaras dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar mereka.

Pemerintah membuat keputusan untuk menggabungkan mata pelajaran IPAS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan mata pelajaran IPA dengan nama IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Tujuan dari keputusan ini adalah agar siswa dapat mempelajari masalah yang terjadi di sekitar mereka baik tentang lingkungan alam maupun sosial secara satu kesatuan. Pangestu (2024), IPAS Menjelajahi hubungan dan interaksi antara benda mati dan organisme hidup di alam semesta. Kehidupan manusia juga merupakan subjek studi dalam Ilmu Pengetahuan Alam dengan lingkungannya. Pembelajaran IPAS yang membahas tentang permasalahan-permasalahan yang kompleks membutuhkan kemampuan kualitas belajar siswa supaya dapat memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah proses yang dirancang secara sistematis untuk menjamin keberhasilan siswa hasil belajar yang optimal (Ningsih, 2024). Kemampuan siswa untuk memahami kualitas belajar dalam pembelajaran IPAS membentuk mereka menentukan fakta dan masalah dalam materi yang diajarkan guru, kemampuan ini juga membantu mereka menjawab pertanyaan dengan menggunakan kalimat mereka sendiri tanpa mengubah arti kualitas pembelajaran yang dimaksud. Pentingnya kualitas pembelajaran dalam pembelajaran IPAS sangat menjangkau pada peningkatan dari proses pembelajaran.

Hasil observasi atau studi lapangan yang dilakukan pada tanggal 19 September 2024 di SDN 26 Sidomulyo kelas V dengan 27 siswa dan wawancara dengan wali kelas V mengenai situasi, kondisi, dan kegiatan pembelajaran, diperoleh informasi bahwa kualitas pembelajaran siswa masih belum tuntas dalam pencapaian indikator kualitas pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa kurang dan banyak yang mendapatkan nilai tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran IPAS yaitu sebesar 60. Dalam proses pembelajaran dikelas siswa masih berfokus pada guru, sehingga menyebabkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran menjadi berkurang. Proses pembelajaran dikelas kurang maksimal dalam penguasaan kualitas pembelajaran siswa, terutama dalam pembelajaran IPAS.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi dari permasalahan diatas. Banyak pendekatan pembelajaran yang tepat untuk menguasai kualitas yang baik dalam hal ini, model PAIKEM

(Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi siswa memperbaiki kualitas pembelajaran mereka. Model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) merupakan suatu model dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan kembali kemampuan kognitif dan kebiasaan belajar siswa, memastikan materi dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru berjalan efektif dan membuahkan hasil yang memuaskan serta mengajak siswa mampu berkolaborasi dengan peserta didik lainnya. Studi ini menyelidiki bagaimana model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) berdampak pada kualitas pembelajaran siswa di Sekolah Dasar. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Kualitas Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V SDN 26 Sidomulyo”.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain *pretes-postes* dengan satu kelompok. Penelitian menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 27 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes pilihan ganda terbuka 20 soal. Teknik pengolahan data menggunakan program SPSS versi 27. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain. Uji validitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran mencerminkan kenyataan yang sebenarnya. Uji reliabilitas, disebutkan dengan angka-angka (biasanya sebagai sebuah koefisien), koefisien yang tinggi membuktikan reliabilitas yang tinggi. Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikaji memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji N-Gain digunakan untuk mengetahui keefektifan penerapan suatu metode atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian. Perhitungannya dilakukan dengan mencari selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba soal ke SD lain guna untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba yang akan dijadikan sebagai acuan pembuatan soal *pretest* dan *posttest* sebagai instrumen (soal) yang akan diterapkan pada saat penelitian. Uji coba soal dilaksanakan pada tanggal 5 mei 2025 di SDN 15 Gurung Kempadik. Instrumen. soal yang akan disampaikan kepada siswa terlebih dahulu diuji cobakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan analisis butir soal untuk memperoleh instrumen yang baik dan layak diterapkan dalam penelitian. Peneliti membuat 20 soal *pretest* dan 20 soal *posttest* yang berbentuk soal pilihan ganda terbuka.

### Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

1. Uji validitas ahli dilakukan oleh validator pertama yaitu ahli dosen STKIP Melawi didapatkan hasil yaitu dengan nilai 100 dengan kategori soal *pretest* dan *posttest* sangat layak digunakan (A). Validator

kedua wali kelas V SDN 15 Gurung Kempadik diperoleh nilai 100 dengan kategori layak digunakan dengan sedikit revisi (A).

2. Uji validitas isi butir soal, yang soalnya diuji cobakan pada siswa kelas V SDN 15 Gurung Kempadik, instrumen soal diuji coba kepada 20 siswa. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Selanjutnya uji validitas isi butir soal, yang soalnya diuji cobakan pada siswa SD Negeri 15 Gurung Kempadik, instrument soal diuji cobakan kepada 20 orang siswa. Penghitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan simpangan dan dihitung menggunakan program SPSS versi 27. Sebuah soal dapat dikatakan valid jika memenuhi syarat yaitu  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Soal dinyatakan valid apabila nilai korelasi yang diperoleh lebih dari batasan yang ditentukan ( $r$  tabel), sedangkan jika nilai korelasi yang diperoleh kurang dari  $r$  tabel maka soal dianggap tidak valid. Nilai  $r$  tabel dengan jumlah responden 20 yaitu 0,444, dengan demikian apabila nilai korelasi  $>$  dari 0,444 maka soal dinyatakan valid. Berdasarkan perhitungannya hasil uji validitas instrumen tes (soal) terdapat hasil uji validitas *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid dapat dilihat dari nilai  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dengan jumlah responden 22 siswa yaitu  $> 0,60$  dengan demikian apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka soal dinyatakan reliabel.

**Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test**

<b>Reliabilitas Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<b>0.730</b>	<b>20</b>

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Post-Test**

<b>Reliabilitas Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<b>0.945</b>	<b>20</b>

Nilai dari kedua tabel tersebut lebih besar dari 0,60 dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

## 2. Data

Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa yang telah diberikan dikelas V SDN 26 Sidomulyo oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 3 Data Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa**

No	Nama (Inisial)	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	AN	50	75
2.	AL	35	90
3.	ADS	60	85
4.	AS	50	80
5.	DS	65	70
6.	DO	35	70
7.	FA	30	65
8.	GO	20	85
9.	IAI	20	80
10.	JL	55	85
11.	KAR	35	80
12.	K	55	85
13.	MW	55	80
14.	MR	35	80
15.	MB. A	55	75
16.	MF. F	35	85
17.	MSN	30	80
18.	PJC	45	90
19.	RHBR.H	50	80
20.	SA	50	85
21.	SE	40	80
22.	VPL	30	80
23.	YBF	30	80
24.	YP	35	70
25.	YUM	40	90
26.	A	50	75
27.	WA	55	80
	<b>Jumlah</b>	<b>1145</b>	<b>2170</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>42,41</b>	<b>80,37</b>
	<b>KKM</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
	<b>Minimal</b>	<b>20</b>	<b>65</b>
	<b>Maksimal</b>	<b>65</b>	<b>90</b>

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat memiliki perbedaan yang signifikan dapat dilihat dari nilai rata-rata diperoleh nilai *pretest* siswa yaitu 42,41 sedangkan nilai *posttest* siswa diperoleh 80,37. Artinya hasil belajar siswa mengalami peningkatan diatas KKM 60 setelah diberikan perlakuan.

### 3. Uji Analisis Data

#### a) Uji Normalitas

Berdasarkan pengujiannya dapat dilihat pada nilai signifikan pada *pretest* hasil belajar siswa diperoleh nilai 0.132 lebih besar dibandingkan 0.05 maka dinyatakan data berdistribusi normal sedangkan nilai *posttest* hasil belajar siswa diperoleh 0.253 >0.05 maka dinyatakan data berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis

**Tabel 4. Hasil uji N-Gain  
Descriptive Statistics**

	<b>N</b>	<b>Minium M</b>	<b>Maximu M</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Ngain Score	27	0.14	0.85	0.64	0.148
Ngain Persen	27	14.29	84.62	64.11	14.84
Valid N (listwise)	27				

N-Gain score dari selisih nilai posttest dengan pretest yaitu dilihat dari nilai rata-rata (mean) yaitu diperoleh sebesar 0,64 dari hasil tersebut pada pembagian skor N-Gain termasuk pada nilai  $g > 0,7$  yang dapat dikategorikan sedang. Hasil N-Gain peserta diperoleh 64.11 % dengan kategori tafsiran cukup efektif, dapat diartikan bahwa penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (*treatmen*) sudah cukup efektif.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kualitas pembelajaran siswa sebelum menggunakan model PAIKEM dengan jumlah siswa 27 orang diperoleh hasil *pretest* 42,41. Hasil kualitas belajar kognitif siswa sesudah menggunakan model PAIKEM dengan jumlah siswa 27 orang diperoleh hasil *posttest* 80,37. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji N-Gain dengan program SPSS versi 27, maka nilai posttest dan pretest yaitu dilihat dari nilai rata-rata (mean) yaitu diperoleh sebesar 6.64 dari hasil tersebut pada pembagian skor N-Gain termasuk pada nilai  $g > 0,7$  yang dapat dikategorikan sedang. Hasil N-Gain peserta diperoleh 64.11 % dengan kategori tafsiran cukup efektif, jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (*treatmen*) sudah Model Pembelajaran PAIKEM terbukti efektif digunakan di kelas V SDN 26 Sidomulyo.

### **Ucapan Terimakasih**

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta bimbingan yang tak ternilai harganya, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

1. Kepada kedua Orang Tua tercinta, Terima kasih yang tak terhingga atas doa, kasih sayang, dukungan moril dan materiil yang tiada henti, serta kesabaran yang luar biasa. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi utama saya. Pencapaian ini adalah salah satu bukti dari pengorbanan dan cinta kasih kalian.
2. Kepada Ibu Dr. Mardiana, M.Pd dan Ibu Nurul Apsari, S.Pd, M.Sc Terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diluangkan dengan sabar untuk memberikan masukan konstruktif demi penyempurnaan artikel ini. Ilmu dan motivasi dari Ibu berdua sangat berarti dalam proses penyelesaian ini.
3. Kepada para Narasumber yang terhormat, Saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan

waktu, informasi, dan wawasan berharga yang telah diberikan. Kontribusi Bapak/Ibu sangat esensial dan memperkaya isi artikel ini secara signifikan.

4. Kepada Teman-teman seperjuangan, Terima kasih atas semangat, dukungan, canda tawa, dan bantuan yang telah kalian berikan. Kebersamaan dan dorongan positif dari kalian membuat perjalanan menyelesaikan artikel ini terasa lebih ringan dan menyenangkan.

#### **Daftar Pustaka**

- Abdullah, K., dkk (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Muhammad Zaini
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Mata Pelajaran IPAS pada Kurikulum Merseka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(9), 1841-54.
- Ayu, Gusti, Setiawati, & Dewi. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pemanfaatan Konservasi Alam Berbasis Kearifan Lokal Bali Pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar.
- Eka. F. (2019). Pengaruh Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Padamata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 163 Seluma (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Kaban, Raka Hermawan, et al. "Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.1 (2021): 102-109.
- Lince, L. (2022, May). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 1, pp. 38-49).
- Ningsih, A. W., & Albina, M. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Modul Dalam Pembelajaran Fikih: Hakikat Bahan Ajar Modul, Pentingnya Bahan Ajar Modul Dalam Pembelajaran Fikih. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 11-17.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-gain vs stacking*.
- Zakarina, U., Ramadya, A. D., Sudai, R., & Pattipeillohi, A. (2024). Integrasi Mata Pelajaran IPA dan IPS Dalam Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Penguatan Literasi Sains Dan Sosial Di Sekolah Dasar. *Damhil Education Journal*, 4(1), 50-56.